

TUGAS AKHIR

YOUTH CENTER DI KOTA JAYAPURA, PROVINSI PAPUA



ALFI MARIO CHRISTI SALVATUS
21101444

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA

TUGAS AKHIR

**PERANCANGAN YOUTH CENTER DI KOTA JAYAPURA,
PROVINSI PAPUA**

Diajukan kepada Fakultas Arsitektur dan Desain, Program Studi Teknik Arsitektur
Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta

Sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Teknik

Disusun oleh:
Alfi Mario Christi Salvatus
21 10 1444

Diperiksa di : Yogyakarta
Tanggal : 03 Juni 2015

Dosen Pembimbing I



Ir. Dwi Atmono Gregorius, M.T.

Dosen Pembimbing II



Linda Octavia, S.T., M.T.

DUTA WACANA

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Dr.-Ing. Gregorius Sri Wuryanto P. U., S.T., M.Arch.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir

PERANCANGAN YOUTH CENTER DI KOTA JAYAPURA, PROVINSI PAPUA

Adalah benar-benar karya saya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan dan ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam Tugas Akhir ini pada lembaran yang bersangkutan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruh dari Tugas Akhir ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta.

Yogyakarta, 03 Juni 2015



Alfi Mario Christi Salvatus
21 10 1444



ABSTRAK

Youth Center di Kota Jayapura adalah suatu pusat rekreasi dan berkegiatan untuk para remaja di Kota Jayapura. Saat ini pola gaya hidup remaja di Kota Jayapura mulai terpengaruhi gaya hidup remaja di kota-kota besar di Indonesia, *nongkrong* di mall menjadi gaya hidup baru remaja di Kota Jayapura seiring dengan mulai menjamurnya pembangunan pusat-pusat perbelanjaan dan gerai-gerai waralaba multi-nasional. Oleh karena itu diperlukan sebuah sarana baru sebagai alternatif untuk menampung dan mengarahkan pemuda untuk melakukan kegiatan yang lebih aktif dan positif.

Perancangan *Youth Center* di Kota Jayapura bertujuan untuk menyatukan dan mengarahkan remaja atau kaum muda di Kota Jayapura untuk melakukan kegiatan yang bersifat positif, seperti olahraga maupun kesenian.

Kajian diawali dengan menganalisa data jumlah penduduk kota Jayapura usia remaja (10-24 tahun), mencari tahu kegiatan dan minat apa yang digemari oleh remaja dan analisa lokasi yang paling strategis sebagai tempat berkumpul dari berbagai kawasan. Pendekatan perancangan arsitektural dibuat dengan mengadopsi filosofi perkampungan adat, memperhatikan kearifan lokal dalam penggunaan bahan, penggunaan teknologi arsitektur modern, serta fungsionalitas dalam mengakomodasi segala kegiatan pengguna.

Kata Kunci: *Youth Center*, Remaja, Kota Jayapura, Kegiatan Positif

ABSTRACT

Youth Center in Jayapura City is a place of recreation and activity for the youth in Jayapura City. Nowadays, lifestyle of the youth in Jayapura has been influenced by other big cities in Indonesia, goes to the mall is a new lifestyle that's growing simultaneously with the development of shopping centers and outlets of multi-national franchise. Therefore, Jayapura needs a new alternative place to unite and direct the youth to be more active and positive.

The Design of Youth Center in Jayapura City is an attempt to unite and direct young people to do some positive activities, such as sport or art.

The study begins by analyzing the data of adolescence number (10-24 years) in Jayapura City, then, find out their activity, interest and analyzing the strategic location to gather the youth from various districts. Architectural design approaches were made by adopting the traditional settlement's philosophy, the concern to local wisdom by using local materials, applying modern architecture technology and functionality to accommodate every user activity

Keywords: Youth Center, Youth, Jayapura City, Positive Activities

@UKD

LEMBARAN PENGESAHAN

Judul : Perancangan *Youth Center* di Kota Jayapura, Provinsi Papua
Nama Mahasiswa : Alfi Mario Christi Salvatus
Nomor Mahasiswa : 21 10 1444
Mata Kuliah : Tugas Akhir
Semester : Genap
Program Studi : Teknik Arsitektur
Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana

Tahun : 2014/2015
Kode : TA8306
Fakultas : Arsitektur dan Desain

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir
Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta
dan dinyatakan DITERIMA
untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Teknik pada tanggal:
01 Juni 2015

Yogyakarta, 03 Juni 2015

Dosen Pembimbing I



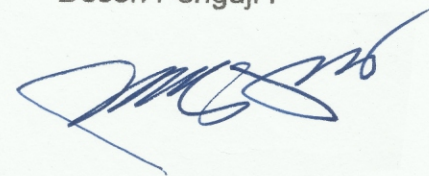
Ir. Dwi Atmono Gregorius, M.T.

Dosen Pembimbing II



Linda Octavia, S.T., M.T.

Dosen Penguji I



Ir. Priyo Pratikno, M.T.

Dosen Penguji II



Ir. Eddy Christianto, M.T.

DUTA WACANA

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan Studio Tugas Akhir yang berjudul:

“Youth Center di Kota Jayapura, Provinsi Papua”.

Laporan Studio Tugas Akhir ini diajukan untuk melengkapi sebagian persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Teknik di Jurusan Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana.

Atas bimbingan, pengarahan serta bantuan selama proses pengerjaan Tugas Akhir Arsitektur ini, penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Bapak Ir. Dwi Atmono Gregorius, M.T. selaku Dosen Pembimbing I
2. Ibu Linda Octavia, S.T., M.T. selaku Dosen Pembimbing II
3. Serta keluarga, rekan dan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan Studio Tugas Akhir ini.

Semoga laporan Studio Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi kalangan mahasiswa Jurusan Arsitektur pada khususnya dan masyarakat lain pada umumnya.

Yogyakarta, 5 Juni 2015

Penyusun

TUGAS AKHIR

PERANCANGAN *YOUTH CENTER* DI KOTA JAYAPURA



ALFI MARIO CHRISTI SALVATUS
21 10 1444

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA
2014

DAFTAR ISI

KERANGKA BERPIKIR.....	01
PROFIL KOTA.....	02
LATAR BELAKANG.....	03
STUDI LITERATURE.....	05
STUDI PRESEDEN.....	08
SITE.....	10
ANALISIS.....	14
KONSEP PERANCANGAN.....	19

ABSTRAK

Youth Center di Kota Jayapura adalah suatu pusat rekreasi dan berkegiatan untuk para remaja di Kota Jayapura. Saat ini pola gaya hidup remaja di Kota Jayapura mulai terpengaruhi gaya hidup remaja di kota-kota besar di Indonesia, *nongkrong* di mall menjadi gaya hidup baru remaja di Kota Jayapura seiring dengan mulai menjamurnya pembangunan pusat-pusat perbelanjaan dan gerai-gerai waralaba multi-nasional. Oleh karena itu diperlukan sebuah sarana baru sebagai alternatif untuk menampung dan mengarahkan pemuda untuk melakukan kegiatan yang lebih aktif dan positif.

Perancangan *Youth Center* di Kota Jayapura bertujuan untuk menyatukan dan mengarahkan remaja atau kaum muda di Kota Jayapura untuk melakukan kegiatan yang bersifat positif, seperti olahraga maupun kesenian.

Kajian diawali dengan menganalisa data jumlah penduduk kota Jayapura usia remaja (10-24 tahun), mencari tahu kegiatan dan minat apa yang digemari oleh remaja dan analisa lokasi yang paling strategis sebagai tempat berkumpul dari berbagai kawasan. Pendekatan perancangan arsitektural dibuat dengan mengadopsi filosofi perkampungan adat, memperhatikan kearifan lokal dalam penggunaan bahan, penggunaan teknologi arsitektur modern, serta fungsionalitas dalam mengakomodasi segala kegiatan pengguna.

Kata Kunci: *Youth Center*, Remaja, Kota Jayapura, Kegiatan Positif

ABSTRACT

Youth Center in Jayapura City is a place of recreation and activity for the youth in Jayapura City. Nowadays, lifestyle of the youth in Jayapura has been influenced by other big cities in Indonesia, goes to the mall is a new lifestyle that's growing simultaneously with the development of shopping centers and outlets of multi-national franchise. Therefore, Jayapura needs a new alternative place to unite and direct the youth to be more active and positive.

The Design of Youth Center in Jayapura City is an attempt to unite and direct young people to do some positive activities, such as sport or art.

The study begins by analyzing the data of adolescence number (10-24 years) in Jayapura City, then, find out their activity, interest and analyzing the strategic location to gather the youth from various districts. Architectural design approaches were made by adopting the traditional settlement's philosophy, the concern to local wisdom by using local materials, applying modern architecture technology and functionality to accommodate every user activity

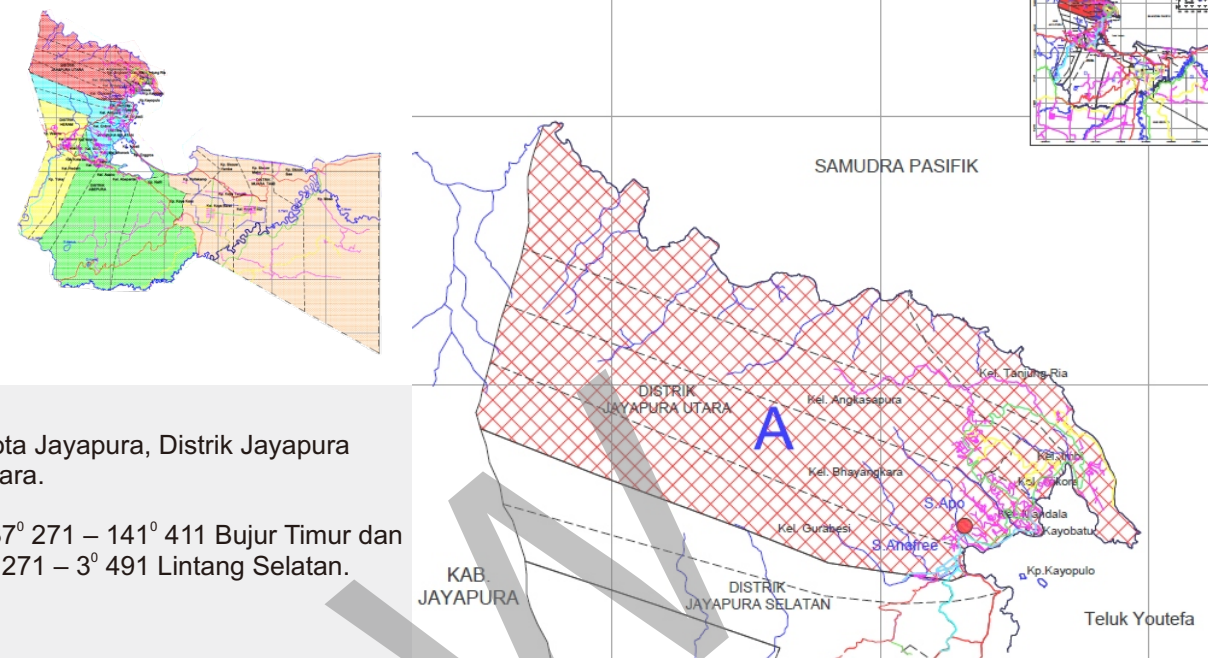
Keywords: Youth Center, Youth, Jayapura City, Positive Activities

@UKD

KERANGKABERPIKIR

- ☞ Minim sarana penyalur minat remaja
- ☞ Gaya Hidup Hedonisme bagi sebagian besar remaja Jayapura, akibat berkembangnya pusat-pusat perbelanjaan.
- ☞ Pencemaran sungai
- ☞ Sungai sebagai citra kota memiliki kondisi yang buruk.

- ☞ Ragam Etnis dan Budaya
- ☞ Kebiasaan remaja Papua yang suka bersosialisasi dan berkegiatan
- ☞ Aliran Sungai



Kota Jayapura, Distrik Jayapura Utara.
 137° 271 – 141° 411 Bujur Timur dan
 1° 271 – 3° 491 Lintang Selatan.

MASALAH

POTENSI

LOKASI



Merancang kawasan *Youth Center* yang dapat menjadi sarana mengarahkan anak-anak muda (usia 6-19 tahun) di Jayapura untuk menemukan dan menyalurkan minat mereka.

PERANCANGAN YOUTH CENTER DI KOTA JAYAPURA

PROSES

KONSEP PERANCANGAN



PENGERTIAN

- ☞ *Youth* atau 'remaja' merupakan satu tahap perkembangan dari anak-anak menjadi dewasa.
- ☞ *Center* dalam terjemahan bahasa Indonesia diterjemahkan menjadi 'pusat'. *Center* dapat diartikan sebagai titik, tempat, orang, atau sebagainya yang memiliki ketertarikan, emosi, yang menjadi fokus perhatian.
- ☞ *Youth Center* secara harafiah dapat diartikan sebagai suatu tempat yang diperuntukan bagi remaja.

TINJAUAN TEORI

- ☞ Analisis Makro (Lokasi, potensi wilayah)
- ☞ Analisis Mikro (Lokasi site, akses jalan, zoning kawasan)

DATA PRIMER

- ☞ Observasi, merupakan pengamatan langsung terhadap kondisi di lapangan ataupun site yang akan di jadikan bahan analisis.
- ☞ Dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data dengan cara mendokumentasikan (mengambil foto).

ANALISA DATA

- ☞ Studi Literatur Youth Center (Fungsi, Standar Ruang)
- ☞ Studi Preseden
- ☞ Studi Literatur Sungai

DATA SEKUNDER

- ☞ Dokumen Kota Jayapura Dalam Angka 2013.
- ☞ Dokumen Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan (RTBL) Kota Jayapura.
- ☞ Dokumen Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Jayapura.
- ☞ Studi pustaka serta literature, mengenai *Youth Park* dan lain-lain.

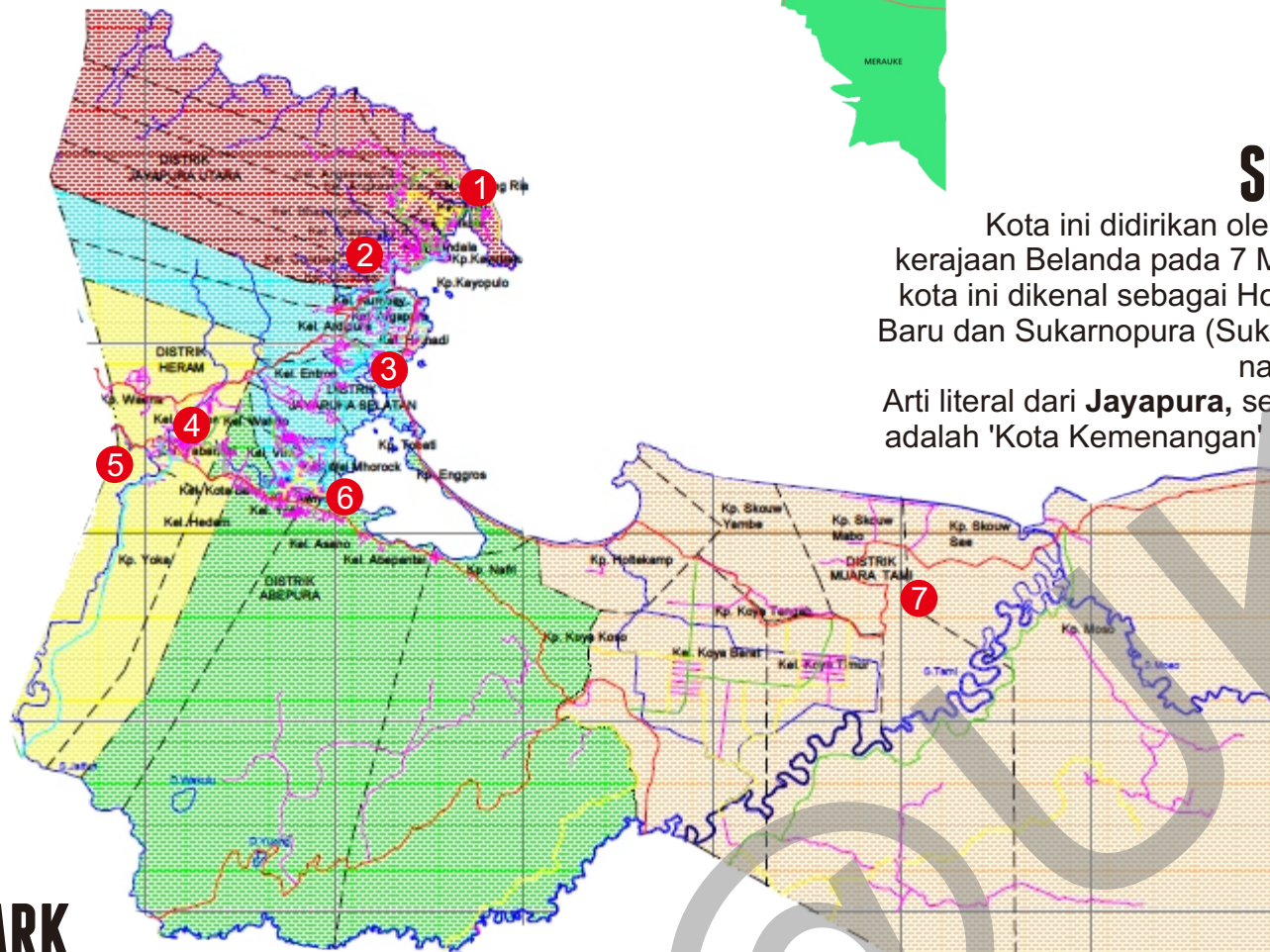
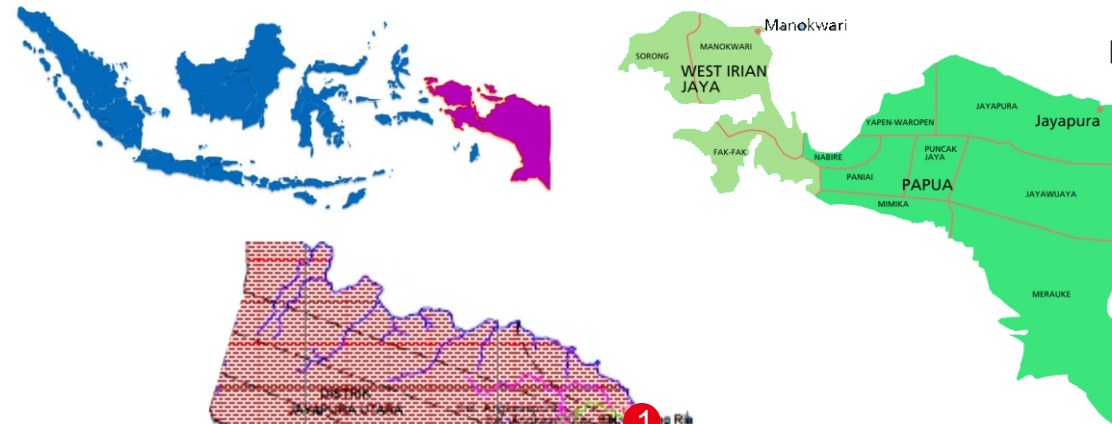
OUTPUT

Kegiatan Perhitungan Ruang Zoning Bangunan Sirkulasi

Perletakan Bangunan (Vertikal & Horizontal) Penataan Landscape Struktur Utilitas

TRANSFORMASI DESIGN

PROFILKOTA



LANDMARK

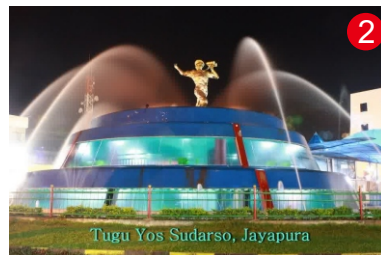
STADION MANDALA JAYAPURA

Stadion Mandala adalah sebuah stadion multi-fungsi yang terletak di Jayapura, Papua. Merupakan markas dari klub sepak bola Persipura Jayapura (wikipedia.org).



TUGU YOS SUDARSO

Patung Komodor Yos Sudarso sebagai penghargaan terhadap beliau dan awak KRI Macan Tutul yang gugur dalam Pertempuran Laut Aru pada 15 Januari 1962. Juga merupakan tempat rekreasi bagi masyarakat Kota Jayapura. (kodam17cenderawasih.mil.id).



UNIVERSITAS CENDRAWASIH

Disingkat Uncen, adalah perguruan tinggi negeri di Jayapura, Indonesia, yang berdiri pada 10 November 1962. Merupakan icon pendidikan di Provinsi Papua. (wikipedia.org).

GEOGRAFIS

Berada di paling timur Indonesia dan berstatus sebagai ibukota Provinsi Papua, Kota Jayapura memiliki 5 distrik. Distrik Muara Tami merupakan distrik terluas, yaitu mencapai 626,7 km². Secara umum profil Kota Jayapura merupakan daerah pegunungan, pusat-pusat daerah pemukiman warga berada pada kawasan lembah pegunungan dan pesisir pantai.

Batas-batas wilayah kota Jayapura:

- Utara : Lautan Pasifik;
- Timur : Papua New Guinea;
- Selatan : Kabupaten Keerom;
- Barat : Kabupaten Jayapura.

SEJARAH KOTA JAYAPURA

Kota ini didirikan oleh Kapten Infanteri F.J.P Sachs dari kerajaan Belanda pada 7 Maret 1910. Dari tahun 1910 ke 1962, kota ini dikenal sebagai Hollandia. Kota ini sempat disebut Kota Baru dan Sukarnapura (Sukarnapura, 1964) sebelum memanggku nama yang sekarang pada tahun 1968.

Arti literal dari **Jayapura**, sebagaimana kota Jaipur di Rajasthan, adalah 'Kota Kemenangan' (bahasa Sanskerta: jaya yang berarti "kemenangan"; pura: "kota").

WAJAH KOTA ARSITEKTUR TRADISIONAL



Suku Tobati yang bermukim di Pesisir Teluk Yotefa seluas 1675 ha yang termasuk di wilayah kecamatan Jayapura Selatan, Jayapura, membangun pemukiman di atas air laut



Rumah Mau berfungsi sebagai tempat upacara-upacara adapt ini, berbentuk segi empat atau segi delapan. Bagian utama dari rumah adat ini terdiri dari tiga bagian yaitu kaki, badan dan kepala.



Hirarki untuk ruang Mau hanya terdiri dari satu ruangan yang luas tanpa batas antar ruang. Fungsinya adalah sebagai tempat untuk:

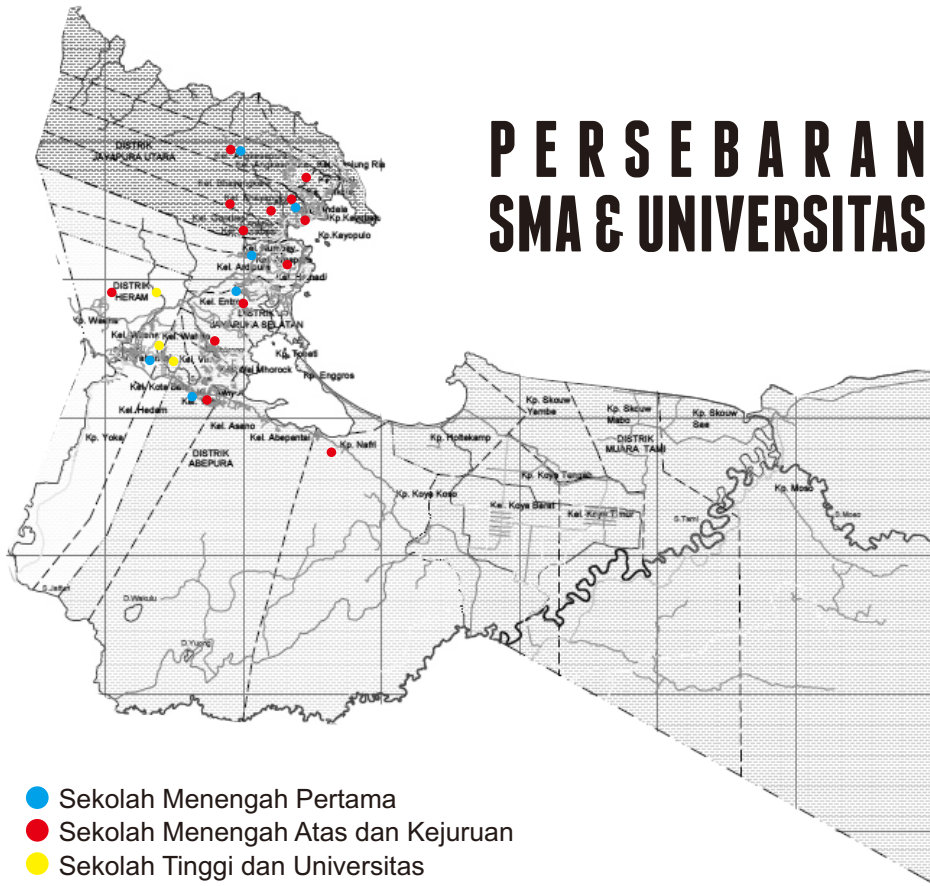
- Pesta adat
- Ruang inisiasi/pendewasaan anak laki-laki
- Penyimpanan benda-benda pusaka (akumuis.blogspot.com)



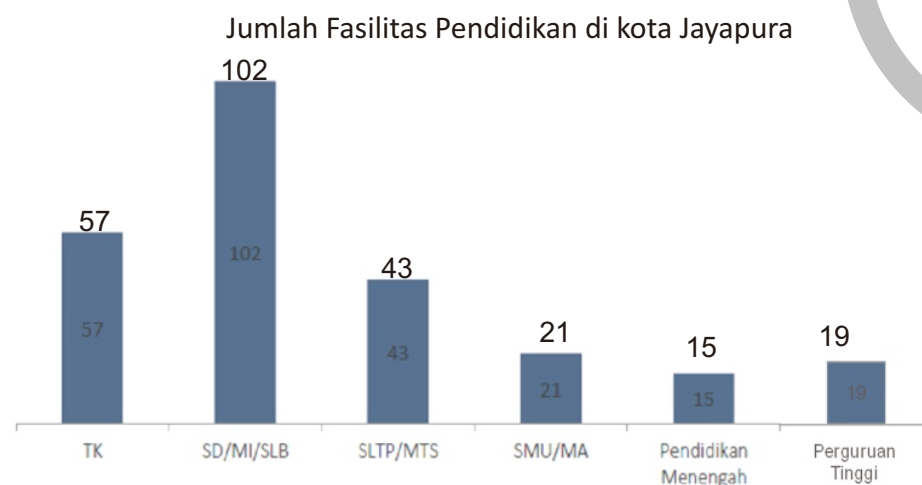
TIPOLOGI BANGUNAN



LATARBELAKANG

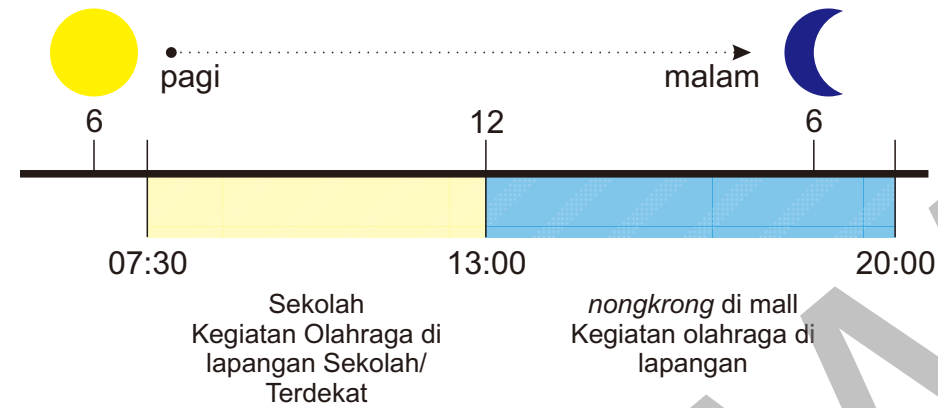


Pada bidang pendidikan, Jayapura dapat dikatakan sebagai pusat pendidikan di Provinsi Papua. Pada tahun 2012, jumlah fasilitas pendidikan di Kota Jayapura tercatat 57 unit TK, 102 unit SD, 43 unit SLTP, 21 unit SLTA dan 15 unit SMK. Jumlah murid TK sebanyak 3.897 orang, SD sebanyak 32.577 orang, jumlah murid SLTP sebanyak 13.389 orang, dan jumlah murid SMA/SMK ada sebanyak 11.540 orang



Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Jayapura 2013

POLA AKTIVITAS REMAJA

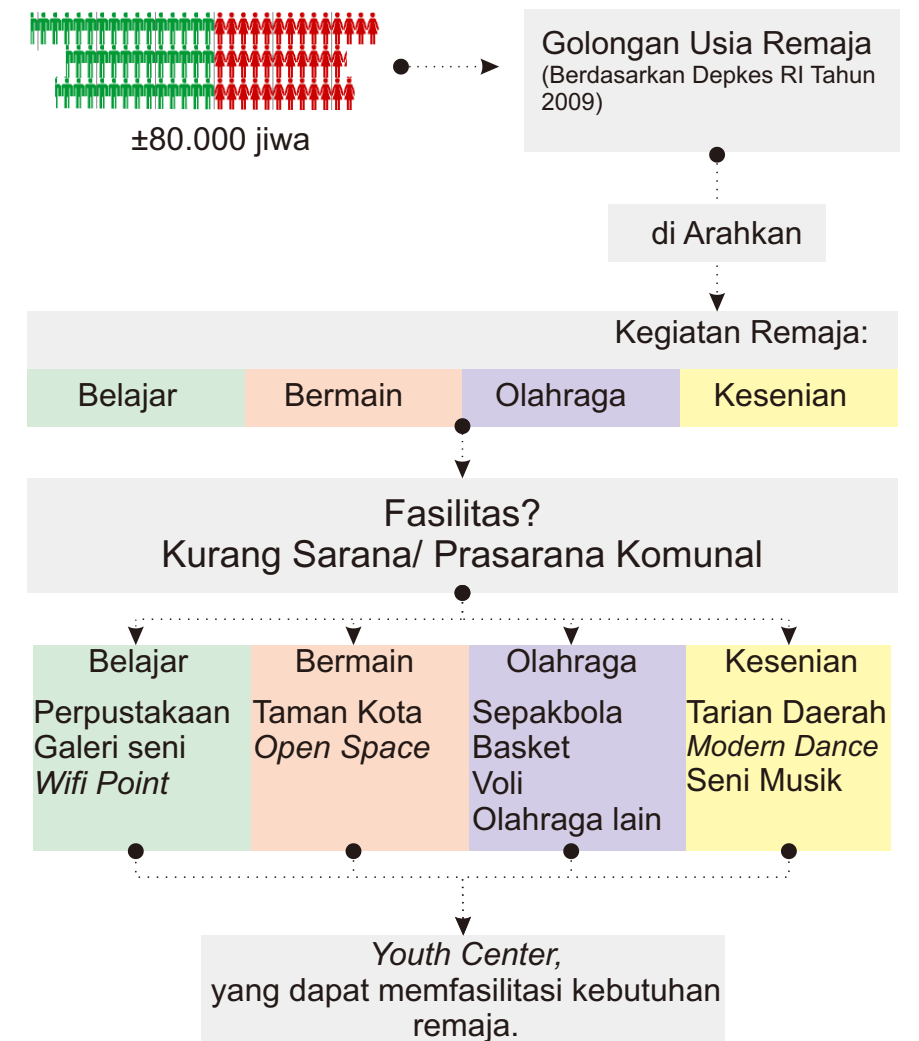
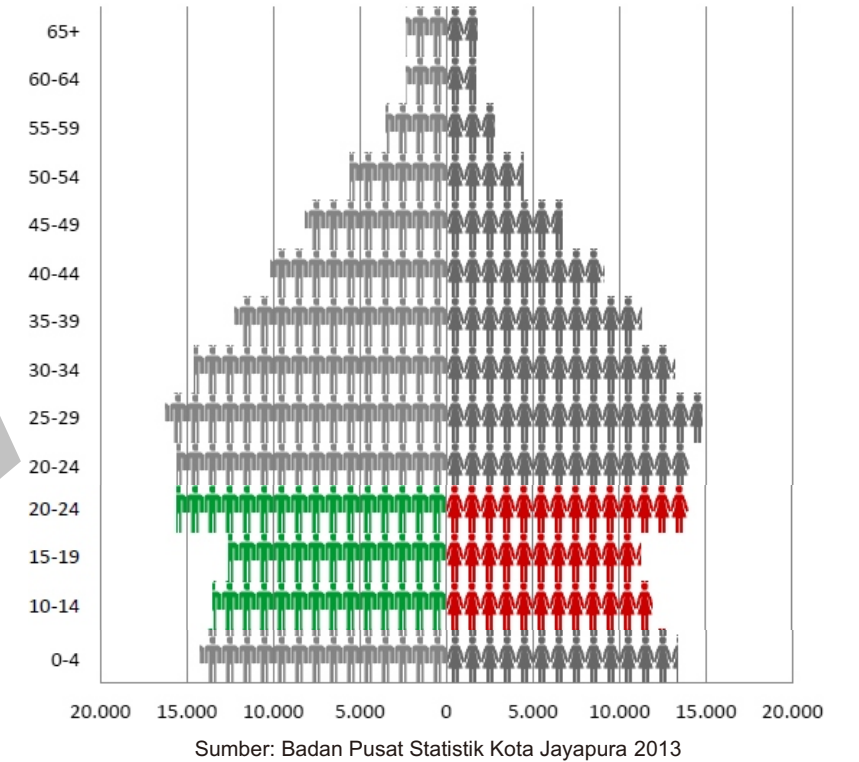


Selepas waktu sekolah, para remaja biasanya mudah ditemukan di halaman-halaman rumah atau area lapang untuk bermain bola dan olahraga lainnya. Selain itu, saat ini pola gaya hidup remaja di Kota Jayapura juga mulai terpengaruhi gaya hidup remaja di kota-kota besar di Indonesia, *nongkrong* di mall menjadi gaya hidup baru remaja di Kota Jayapura seiring dengan mulai menjamurnya pembangunan pusat-pusat perbelanjaan dan gerai-gerai waralaba multi-nasional. Tidak sulit menemukan remaja di saat siang hingga malam (pukul 13.00 – 20.00) dengan pakaian seragam atau kelompok mahasiswa yang sedang nongkrong di mall dengan dalih sedang mengerjakan tugas kampus, maupun hanya sekedar bersantai.

Usia remaja disebutkan sebagai masa mencari jati diri, bahkan, secara tradisional masa remaja dianggap sebagai periode badai dan tekanan, suatu masa yang ditandai dengan ketegangan emosi yang tinggi sebagai akibat dari perubahan fisik dan kelenjar (Nurihsan, 2013: 78). Dapat dikatakan masa remaja adalah masa krusial bagi seorang anak, apakah dia bisa mendapatkan contoh atau pengalaman yang akan menentukan masa depannya. Kondisi sosial yang buruk disekelilingnya, umumnya sangat mempengaruhinya pula (Tambunan, TT: 95). Baik buruknya masa depan akan ditentukan oleh kondisi anak mudanya saat ini. Sehingga sudah sewajarnya jika kita harus mempersiapkan generasi muda agar nantinya dapat tumbuh dan menjadi kebanggaan kota Jayapura maupun dalam lingkup masyarakat yang lebih luas.



Jumlah Penduduk Kota Jayapura berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin



LATARBELAKANG

DATA FISIK

Dalam BAB V, Laporan Akhir RTRW Kota Jayapura sendiri telah diatur tentang Daerah Manfaat Sungai, Daerah Penguasaan Sungai, dan Bekas Sungai. Kawasan ini meliputi daerah di:

Tipe Sungai	: Sungai Memanjang, wilayah keairan mengalir.
Sumber Mata Air	: Pegunungan Cycloop
Fungsi Utama	Jaringan Drainase Primer

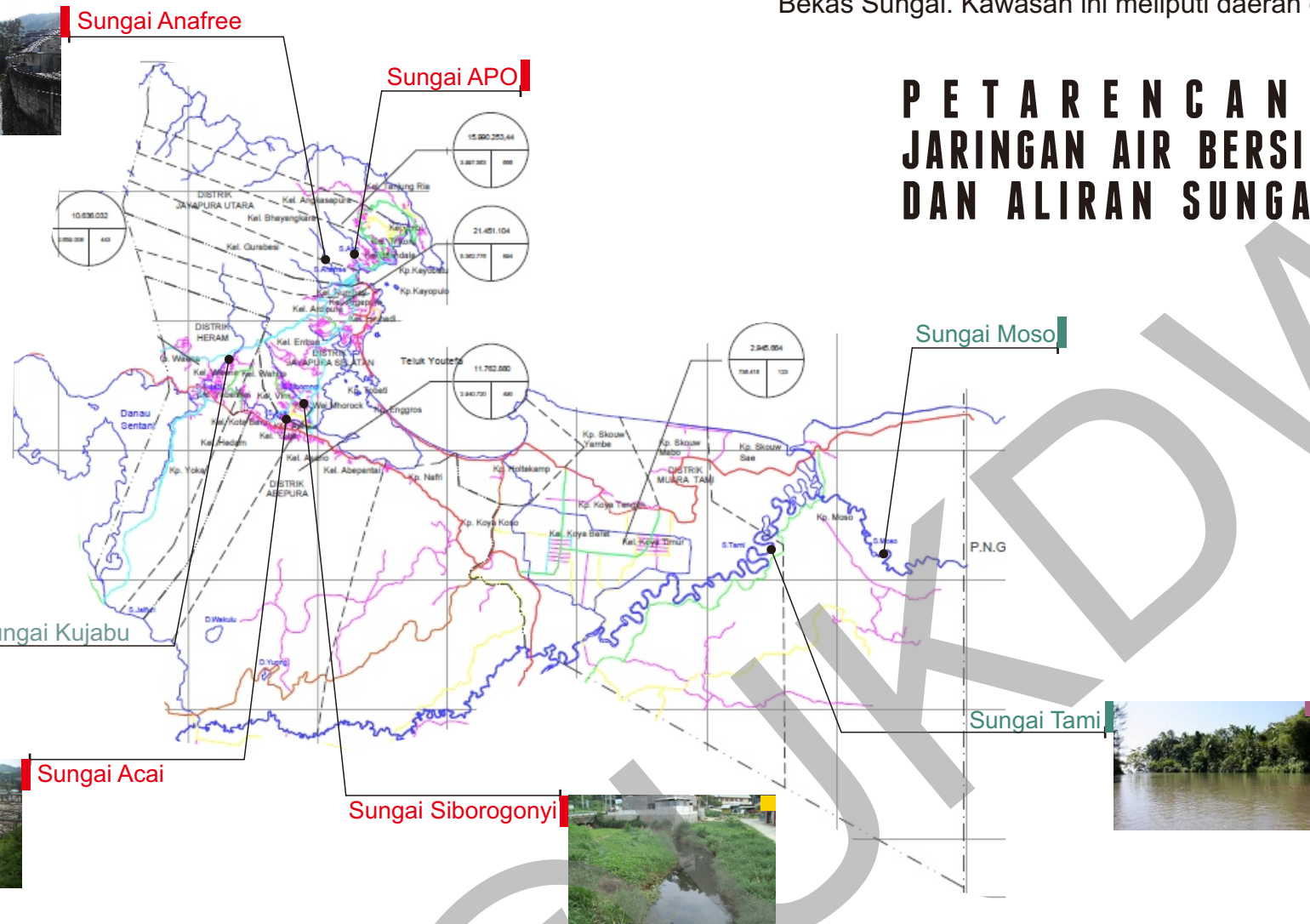
Evaluasi Mutu Air : memiliki parameter BOD, DO, P, TDS, Fe, Cr, Pb, Cu, dan minyak yang melewati batas ambang kelas I.

Kandungan Pb > 0,1 mg/L dan Cu > 1 mg/L membuat kualitas air sungai ini tidak direkomendasikan untuk pengolahan air minum secara konvensional.

Kandungan BOD (18,37 mg/L) dan minyak (53,5 mg/L) jauh melebihi ambang batas yang telah ditentukan.

(sumber: BPLH Jayapura)

PETARENCANA JARINGAN AIR BERSIH DAN ALIRAN SUNGAI



■ Kondisi Tercemar
■ Kondisi Belum Tercemar



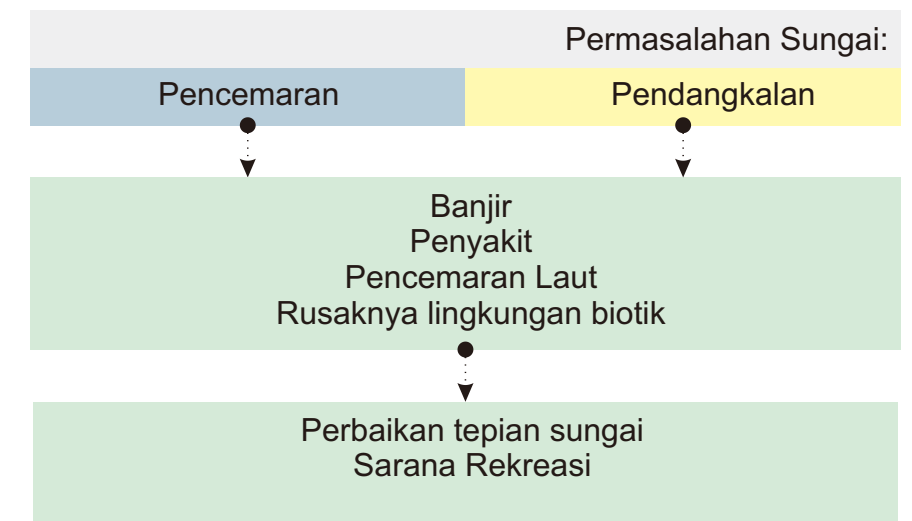
Sebagian besar sungai yang melintas di kota Jayapura berada dalam kondisi yang memprihatinkan akibat tercemar, hanya sungai Moso dan Tami yang berada jauh dari pusat kota, serta Sungai Kujabu yang dijadikan sumber air PDAM yang kondisinya relatif masih baik.

SUNGAI ANAFREE SEBAGAI WAJAH KOTA

Sungai merupakan salah satu wilayah keairan. Dapat dikatakan sungai sebagai salah satu sumber kehidupan manusia, sebagai penyuplai air yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Bagi sebuah kota, sungai biasanya dijadikan sebagai lkon. Pentingnya peran sungai dewasa ini tidak diimbangi dengan kesadaran manusia akan kebersihan sungai. Banyak kondisi sungai sekarang ini berada dalam kondisi yang memprihatinkan, pengrusakan hutan di hulu sungai berakibat pendangkalan sungai karena terbawanya material kewilayah hilir sungai. Juga perilaku membuang sampah sembarangan, serta pembuangan limbah rumah tangga langsung ke sungai.

Terkhususnya sungai Anafree yang melintas langsung ditengah pusat kota Jayapura, kondisinya sangat memprihatinkan akibat pencemaran lingkungan serta pembangunan tempat tinggal yang tidak terkendali di sepanjang tepian sungai. Untuk pengaturan bangunan disepanjang sepadan sungai sebenarnya telah diatur oleh pemerintah, namun pada pelaksanaannya masih diabaikan dan tidak di kontrol dengan baik. Pencemaran umumnya diakibatkan oleh limbah rumah tangga, industri kecil yang tidak memiliki sistem pembersihan limbah sebelum dibuang. serta adanya fenomena pendulangan emas di hulu sungai Anafre, yang mengakibatkan rusaknya daerah penyangga mata air, sehingga saat terjadi hujan deras terjadi longsor dan terbawanya material padat ke sepanjang badan sungai dan terjadi pendangkalan. Kota Jayapura dalam 5 tahun terakhir selalu mengalami musibah banjir jika terjadi hujan deras di hulu sungai Anafree.

Diperlukan adanya penyadaran bagi masyarakat untuk lebih menjaga sungai sebagai salah satu bagian dari ekosistem kehidupan. terutama bagi anak-anak dan remaja, diperlukan edukasi dini agar mereka dapat mengerti dan menjaga kebersihan sungai maupun lingkungan tempat tinggal mereka.



DAFTAR PUSTAKA

- Chiara, Joseph de., dkk. (1992). *Time Savers Standart for Interior Design and Space Planning*.Singapore: The McGraw-Hill Company.
- Dawson, P. (Ed.). (2009). "Neighborhood Youth Centers and Families as Supportive Environments for Youth in High Risk Urban Settings", dalam *Journal of Youth Development* Vol 4, No. 3. Oregon: Oregon State University.
- Defreitas, Susan. 2012. *Sydney's Waterloo Youth Center an Eye-Catching Renovation*. Dalam earthtechling.com, <http://earthtechling.com/2012/11/sydneys-waterloo-Youth-Center-an-eye-catching-renovation/>. Diunduh tanggal 3 Agustus 2014.
- Maryono, Agus. (2002). *Eko-Hidrolik Pembangunan Sungai*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Mion, E. G. 2010. *Youth Center*. Dalam wbdg.org, http://www.wbdg.org/design/youth_centers.php. Diunduh tanggal 28 Juli 2014.
- Neufert, E. (1996). *Data Arsitek Jilid 1 Edisi 33*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Neufert, E. (2002). *Data Arsitek Jilid 2 Edisi 33*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Nurihsan, A. J. dan Mubiar Agustin. (2013). *Dinamika Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Refika Aditama.
- Ruth, C. Linda. (2000). *Design Standard for Children's Environments*. United States of America: The McGraw-Hill Company.
- Tambunan, E. H. (TT). *Mencegah Kenakalan Remaja*. Bandung: Indonesia Publishing House.

WEB SOURCE:

- *Freemapstools.com*
<http://www.freemaptools.com/area-calculator.htm>
- Foja Magazines
http://patading.blogspot.com/2010/08/foja-edisi-27-vii-2010_8877.html
<http://patading.blogspot.com/2010/08/awasi-bahaya-laten-teknologi-informasi.html>
- Maps.google.com
- Akumuis.Blogspot.com
<http://akumuis.blogspot.com/2007/07/arsitektur-tardisional-suku-tobati.html>
- Wikimapia.org
- Archdaily.com
<http://www.archdaily.com/148708/merida-factory-youth-movement-selgas-cano/>
- Dictionary.com
- Radar Sorong
<http://www.radarsorong.com/index.php?mib=berita.detail&id=17633#>